

Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang

Im Kismawati Allawiyah, Karmawan, Ahmad Haromaini
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

1703020094@students.unis.ac.id,
karmawan@unis.ac.id,
aharomaini@unis.ac.id

Abstrak

Hasil belajar adalah sebuah perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik setelah mereka melakukan kegiatan belajar mengajar. Pada prinsipnya hasil belajar terbagi menjadi tiga yaitu ranah kognitif (cara perfikir), ranah afektif (cara bersikap), dan ranah psikomotorik (sikap keterampilan). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka dan wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar para peserta didik SMK Al-Gina pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan cukup dengan perolehan skor nilai 60-88. Sedangkan di SMK Binusta dikategorikan baik dengan perolehan skor nilai 65-95. (2) Capaian kepuasan hasil belajar peserta didik di SMK Binusta lebih tinggi dari pada capaian kepuasan hasil belajar peserta didik di SMK Al-Gina.

Kata Kunci : Hasil, Belajar, PAI

Abstract

Learning outcomes are changes that occur in each student after they carry out teaching and learning activities. In principle, learning outcomes are divided into three, namely the cognitive domain (how to think), the affective domain (how to behave), and the psychomotor domain (attitude skills). This research was conducted using a qualitative approach with literature review and interview methods. The results of this study are: (1) The learning outcomes of the students of SMK Al-Gina in the subject of Islamic Religious Education are categorized as adequate with a score of 60-88. Meanwhile, Binusta Vocational High School is categorized as good with a score of 65-95. (2) The achievement of student learning satisfaction at SMK Binusta is higher than the achievement of student learning satisfaction at SMK Al-Gina.

Keywords: Results, Learning, PAI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatkan kualitas mutu pendidikan diharapkan mampu membawa negara kita Indonesia pada negara maju. Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis untuk membentuk nilai-nilai sosial dan

karakter suatu bangsa.¹ Pendidikan merupakan investasi dalam kehidupan manusia di mana kualitas kehidupan manusia dapat diukur salah

¹ Karmawan holisoh ade, halimah nur, 'Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Tangerang', *Islamika Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 14.1 (2020), 77-94.

satunya melalui pendidikan,² Pendidikan disebut juga sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas hidup manusia baik itu secara lahiriyah maupun bathiniyah, baik itu secara individu maupun sosial, serta harus dilandaskan pada sistem yang terencana dengan baik dan tersusun.³ Karenanya proses pendidikan harus dikaitkan dengan nilai-nilai agamis seperti ilmu pendidikan Islam. Mata pelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi ini sangatlah penting untuk membekali para peserta didik menuju kehidupan belajar yang berkualitas, baik secara lahiriyah maupun batiniyah.

Dalam sebuah pembelajaran, pendidikan agama Islam juga menjadi sebuah sarana untuk mengembangkan ide, serta memperbaiki dan mengarahkan tingkah laku manusia agar memiliki akhlakul karimah.⁴ Pendidikan agama juga menjadi salah satu aspek penting dalam sebuah kehidupan, terlebih dalam proses belajar. Banyak siswa yang mengeluhkan tentang situasi pembelajaran saat masa pandemi sangatlah menyusahkan, padahal pada kenyataannya tidak semua siswa mengeluhkan hal seperti itu. Hal ini disebabkan rendahnya nilai-nilai pendidikan agama yang dimiliki oleh siswa, sehingga sering kali siswa suka berputus asa dengan keadaan. Karen itu betapa pentingnya ilmu pendidikan agama Islam, agar kita senantiasa selalu mendapat kemudahan dalam belajar.

Belajar merupakan sebuah kegiatan di mana kita mendapatkan sebuah pengetahuan yang tidak pernah kita ketahui sebelumnya. Belajar juga disebut sebagai sebuah metode untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan

yang kita tidak ketahui sebelumnya. Al-Qur'an menyatakan manusia memiliki tugas selain sebagai khalifah manusia juga memiliki tugas sebagai pemakmur bumi. Sedangkan untuk memakmurkan bumi membutuhkan banyak pengetahuan, mengingat struktur dan materi bumi yang begitu beragam, maka tugas memakmurkan yang banyak pengetahuan ini mengharuskan manusia harus belajar memahai bumi maupun memahami dirinya sendiri.⁵

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam sebuah proses pembelajaran. Adapaun pengertian lain menjelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama ia mengikuti kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan oleh siswa setelah mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar, yang mana wujud itu berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶ Adapun hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah hasil belajar siswa berupa aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotor yang terealisasikan dalam setiap kehidupan para peserta didik.

Semenjak merebaknya wabah *Corona Virus Disease-19* atau biasa kita sebut dengan *Covid-19*. Pemerintah memberlakukan peraturan untuk melakukan segala aktifitas di rumah saja. Tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar. Pada masa pandemi *Covid-19* sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di sekolah, kini harus dilakukan secara *online*. Artinya bahwa pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh menggunakan sebuah aplikasi digital. Aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bermacam-macam mulai dari *WhatsApp Group*, *Google Meeteng*,

² Irwanto Irwanto, 'Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office Di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10.2 (2019), 77 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(2\).77-91](https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(2).77-91)>.

³ Muhammad Ismail, 'Sistem Pendidikan Pesantren Modern: Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo', *Jurnal At-Ta'dib*, 6.1 (2011), 147-66.

⁴ Burhan Nudin, 'Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, XI.1 (2020), 63.

⁵ Ahmad Haromaini, 'Manusia Makhluk Pembelajar', *Islamika Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 18-30.

⁶ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 65.

Google Classroom, *Zoom*, dan aplikasi digital lainnya. Tentunya dari semua aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor keberhasilan prestasi pada hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik profesi keguruan terpadu, maka penulis ingin melakukan sebuah perbandingan hasil belajar peserta didik yang bersekolah pada daerah Kabupaten Kota dan Kota. SMK Al-Gina merupakan sekolah yang terletak di daerah Pakuhaji Kabupaten Tangerang, sedangkan SMK BINUSTA merupakan sekolah yang terletak di daerah kota Tangerang. Pada masa pandemi *Covid-19*, SMK Al-Gina dan SMK Binusta menerapkan sistem pembelajaran yang sama yaitu secara daring.

Sebagaimana yang telah kita ketahui pada daerah Kabupaten sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring, jaringan internet sering kali menjadi permasalahan terkait pemahaman materi yang terkadang tidak bisa diterima secara maksimal oleh peserta didik. Sedangkan pada sekolah yang terletak di daerah Kota, jarang ditemukan permasalahan terkait jaringan internet. Maka dari itu perlu adanya kajian untuk mengetahui bagaimana peredaan hasil belajar antara kedua sekolah tersebut. Apakah siswa yang bersekolah di sekolah Kabupaten dengan segala keterbatasan bisa memiliki prestasi dan hasil belajar yang lebih baik atau tidak.

Oleh karena itu penulis melakukan sebuah penelitian tentang studi perbandingan. Studi perbandingan yang dilakukan adalah membahas tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Penelitian dilakukan pada dua tempat yaitu sekolah SMK Al-Gina Pakuhaji Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Cipondoh Kota Tangerang. Yang ingin penulis lakukan adalah membandingkan hasil belajar peserta didik dari dua sekolah yang mana kedua sekolah tersebut sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis *WhatsApp Group*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Di mana pengambilan data yang diperoleh dilakukan dengan cara *purposive dan snowbaal*.⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 di SMK Al-Gina Pakuhaji dan SMK Binusata Cipondoh tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun instrumen yang digunakan adalah dengan metode kajian pustaka (*litelatur search*), dan wawancara (*interview*). Wawancara yang dilakukan penulis dengan memberikan intrumens wawancara berupa format dokumen yang dikirim melalui chat *WhatsApp* dan *Google Form* kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa. Hasil wawancara ini nantinya akan menjadi perbandingan dari proses dan juga hasil belajar berupa nilai akademik yang diperoleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang

SMK Al-Gina merupakan sebuah yayasan pendidikan Islam K.H. Sa'adullah yang bertempat di Jl. Kh. Saadulah, Kampung Paku Alam, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, berdiri pada tanggal 13 April 2006. Yayasan Pendidikan Islam K.H. Sa'adullah menyediakan sistem pendidikan berjenjang dari tingkat dasar (MI Al-Gina), Sekolah Menengah Pertama (SMP Islam Terpadu Al-Gina) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Al-Gina) dan pendidikan non formal berupa pondok pesantren. SMK Al-Gina adalah sekolah menengah kejuruan yang menyediakan dua program kejuruan yaitu Otomatis Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Multimedia (MM).

SMK Binusta merupakan yayasan pendidikan Islam Al Burhan yang dipimpin oleh

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), h. 15.

ketua pengurusnya Bapak KH. Abdul Mubin HMN, S.Ag yang bertempat di jalan Ki Hajar Dewantoro Gg. Lurah Saadiah – Musholah Nurul Amal No.55 RT.001/02 Kelurahan Gondrong Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang, Provinsi Banten. Ada dua unit sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Al Burhan Cipondoh Kota Tangerang yang bergerak dalam bidang pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pendidikan non formal ysisu Pondok Pesantren Modern Ad-Da'wah.

SMK Binusta yang dipimpin oleh Bapak H. Furqon M.Pd.I MM, berdiri sejak bulan Juli tahun 2012. SMK Binusta adalah sekolah menengah kejuruan yang menyediakan dua program kejuruan yaitu Akomodasi Perhotelan (APH) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Kedua sekolah tersebut saat ini sama-sama melakukan pembelajaran secara *daring*. Adapun media pembelajaran daring yang digunakan di SMK Al-Gina yaitu berupa *WhatsApp Group* dan *Google Form*, sedangkan SMK Binusta berupa *WhatsApp Group* dan *Google Classroom*.

Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba menganalisis hasil belajar para peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi Covid-19 di SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang yang dilakukan secara *daring*. Berikut hasil wawancara yang diperoleh.

“Dapat diketahui bahwa pada hasil belajar para peserta didik di SMK Al-Gina pada mata pelajaran PAI masih belum memuaskan. Semua itu dikarenakan proses pembelajaran daring hanya sebatas penyampaian materi saja oleh guru. Akan tetapi dalam penggunaan media *WhatsApp Group* dinilai cukup maksimal meskipun tidak 100% dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK Al-Gina. Selain

itu guru bidang studi PAI menilai bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidaklah cukup memuaskan karena masih banyak nilai-nilai dalam pembelajaran PAI yang belum diterapkan atau dipraktekkan kegiatannya.”⁸

Selanjutnya wawancara kedua dilakukan dengan beberapa siswa kelas X OTKP/MM. Wawancara dilakukan guna mengetahui hasil belajar yang diperoleh pada setiap peserta didik. Berikut adalah hasil wawancaranya.

“Diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *WhatsApp Group* cukup meningkatkan hasil belajar para peserta didik di SMK Al-Gina. Diketahui pula 9 dari 10 siswa mengakui bahwa pada hasil belajar yang dilakukan secara *daring* selama masa pandemi Covid-19 diperoleh dengan hasil yang baik dan cukup memuaskan. Mereka berpendapat bahwa pada pembelajaran yang dilakukan secara *daring* tidaklah berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.”⁹

Dari semua hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan juga para peserta didik di kelas X OTKP/MM dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran *daring* yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan *Google Form* di SMK Al-Gina diketahui cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan hasil belajar peserta didik berupa aspek afektif dan aspek psikomotorik belum bisa diperoleh secara baik karena terkendalanya proses pembelajaran yang masih harus dilakukan secara *daring* akibat pandemi Covid-19.

⁸ Hasil wawancara dengan Nana Suryana S.Pd.I guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

⁹ Hasil wawancara dengan para peserta didik kelas 10 OTKP/MM SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang pada hari Rabu tanggal 05-07 Agustus 2021.

Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 di SMK Binusta Kota Tangerang

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba menganalisis hasil belajar para peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi Covid-19 di SMK Binusta Kota Tangerang yang dilakukan secara *daring*. Adapun hasil belajar adalah berdasarkan data wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah hasil wawancara yang diperoleh.

“Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan *Google Classroom* dinilai dapat membantu siswa dalam pembelajaran *daring*. Akan tetapi sangat sulit bagi guru bidang studi untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik pada mata pelajaran PAI. Diketahui bahwa pada masa pandemi pembelajaran yang dilakukan secara *daring* dinilai baik pada perolehan hasil belajar peserta didik di SMK Binusta Kota Tangerang meskipun tidak pada hasil yang maksimal dan memuaskan. Dalam hal ini guru bidang studi berusaha untuk menyampaikan materi.”¹⁰

Selanjutnya wawancara kedua dilakukan dengan beberapa siswa kelas X APH/TKJ. Wawancara dilakukan guna mengetahui hasil belajar yang diperoleh pada setiap peserta didik. Berikut adalah hasil wawancaranya.

“Diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan dengan pembelajaran yang dilakukan secara *daring*. Akibatnya banyak siswa yang merasa kurang puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang kurang efektif serta masih banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran PAI ini adalah mata

pelajaran yang sedikit sulit. Sehingga banyak diantara mereka yang mengatakan bahwa sulit bagi mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru.”¹¹

Berdasarkan semua hasil wawancara yang diperoleh dapat penulis simpulkan bahwa proses belajar yang dilakukan secara *daring* menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan *Google Classroom* menurut guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan menurut para peserta didik sendiri belum mampu meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh pada mata pelajaran PAI selama masa pandemi Covid-19.

Sedangkan hasil belajar peserta didik berupa aspek afektif dan aspek psikomotorik ternyata masih bisa diperoleh berdasarkan cara mereka berbahasa saat sedang melakukan kegiatan belajar *daring* menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang

Berdasarkan uraian di atas terdapat komparasi atau perbedaan yang terjadi pada saat pembelajaran *daring* sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik di SMK Al-Gina dan SMK Binusta. Hasil belajar peserta didik di SMK Al-Gina lebih memuaskan dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik di SMK Binusta yang kurang memuaskan.

Akan tetapi pada hasil wawancara yang diperoleh, terdapat komparasi atau perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar dengan hasil nilai ujian akhir semester yang diperoleh para peserta didik di SMK Al-Gina dan SMK Binusta. Berikut penyajian data nilai hasil ujian dari kelas X MM dan OTKP di SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ulfa Alawiyah S. Pd.I guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK Binusta Kota Tangerang pada hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021.

¹¹ Hasil wawancara dengan para peserta didik kelas 10 APH/TKJ SMK Binusta Kota Tangerang pada hari Sabtu tanggal 07 Agustus 2021.

Tabel 3.1
Hasil Penilaian Akhir Semester Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Al-Gina

Kelas	Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Jumlah Skor	Nilai Rata-Rata
10 MM-1	39	88	64	2.638	67,6
10 MM-2	37	78	68	2.673	72,2
10 OTKP-1	39	86	70	2.910	74,6
10 OTKP-2	36	84	68	2.680	74,4
10 OTKP-3	39	88	70	2.603	66,7
10 OTKP-4	39	82	60	2.954	75,7
10 OTKP-5	38	82	60	2.789	73,3

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa perolehan hasil penilaian akhir semester dengan nilai tertinggi terdapat pada kelas X MM-1 yang memperoleh skor 88. Sedangkan perolehan hasil penilaian akhir semester dengan nilai terendah terdapat pada kelas X OTKP-5 yang memperoleh skor nilai 60.

Selanjutnya adalah hasil penilaian akhir semester yang diperoleh para peserta didik di kelas X SMK Binusta Kota Tangerang. Berikut sajian sata yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara.

Tabel 3.2
Hasil Penilaian Akhir Semester Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMK Binusta

Kelas	Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Jumlah Skor	Nilai Rata-Rata
10 APH	21	95	65	1.502	71,5
10 TKJ	12	90	70	904	75,3

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa perolehan hasil penilaian akhir semester dengan nilai tertinggi dan terendah terdapat pada kelas X APH dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Adanya perbedaan yang cukup signifikan dari hasil belajar peserta didik berupa penilaian akhir semester yang berbeda antara SMK Al-Gina dan SMK Binusta dapat penulis uraikan bahwa dari masing-masing peserta didik di SMK Al-Gina dan SMK Binusta memiliki capaian yang berbeda dalam memperoleh

prestasi belajar. Para peserta didik di SMK Al-Gina sudah merasa cukup puas dengan rentan nilai 60-88. Sedangkan para peserta didik di SMK Binusta belum merasa puas dengan rentan nilai 65-95. Hal ini disebabkan terdapat perbedaan dari setiap kemampuan akademik yang dimiliki oleh para peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang dan SMK Binusta Kota Tangerang maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Hasil belajar para peserta didik di kelas X OTKP dan MM SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi *Covid-19* dianggap cukup memuaskan dengan perolehan skor nilai 60-88. Sedangkan hasil belajar para peserta didik di kelas X APH dan TKJ SMK Binusta Kota Tangerang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama masa pandemi *Covid-19* dianggap belum cukup memuaskan dengan perolehan skor nilai 65-95.

Adanya komparasi hasil belajar peserta didik yang cukup signifikan berupa ranah kognitif berdasarkan capaian kepuasan hasil belajar. Bahwa capaian kepuasan hasil belajar peserta didik di SMK Binusta Kota Tangerang lebih tinggi dari pada capaian kepuasan hasil belajar peserta didik di SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang. Kemudian komparasi hasil belajar peserta didik berupa ranah afektif dan ranah psikomotorik di SMK Al-Gina belum bisa didapatkan hasil yang maksimal seperti yang diinginkan pada pembelajaran biasanya, disebabkan kondisi yang masih berada pada masa pandemi. Sedangkan pada SMK Binusta ranah afektif dan psikomotorik didapatkan berdasarkan gaya bicara atau gaya bahasa peserta didik saat pelaksanaan belajar *daring*.

DAFTAR PUSTAKA

Haromaini, Ahmad, 'Manusia Makhluq Pembelajar', *Islamika Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 18-30

- holisoh ade, halimah nur, Karmawan, 'KEDISIPLINAN SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AKUNTANSI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KABUPATEN TANGERANG', *Islamika Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 14.1 (2020), 77-94
- Irwanto, Irwanto, 'Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Front Office Di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 10.2 (2019), 77 <[https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10\(2\).77-91](https://doi.org/10.21927/literasi.2019.10(2).77-91)>
- Ismail, Muhammad, 'Sistem Pendidikan Pesantren Modern: Studi Kasus Pendidikan Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo', *Jurnal At-Ta'dib*, 6.1 (2011), 147-66
- Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Masa ...
- Nudin, Burhan, 'Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, XI.1 (2020), 63
- Hasil wawancara dengan Nana Suryana S.Pd.I guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.
- Hasil wawancara dengan para peserta didik kelas 10 APH/TKJ SMK Binusta Kota Tangerang pada hari Sabtu tanggal 07 Agustus 2021.
- Hasil wawancara dengan para peserta didik kelas 10 OTKP/MM SMK Al-Gina Kabupaten Tangerang pada hari Rabu tanggal 05-07 Agustus 2021.
- Hasil wawancara dengan Ulfa Alawiyah S. Pd. I guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK Binusta Kota Tangerang pada hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021.